

Harapan Khusus BapDada adalah Agar Anda Masing-Masing, Anak-Anak Beliau, Memberikan Berkah dan Menerima Berkah.

Hari ini, BapDada sedang melihat perkumpulan semua maharaja tanpa kekhawatiran di segala penjuru. Perkumpulan kerajaan ini hanya ada pada waktu ini dalam seluruh siklus. Karena Anda tetap dalam keadaan intoksikasi spiritual, Anda adalah maharaja tanpa kekhawatiran. Ketika Anda bangun di pagi hari, Anda tanpa kekhawatiran; saat berjalan, beraktivitas, dan melakukan perbuatan, Anda tetap tanpa kekhawatiran; bahkan ketika tidur, Anda tidur dalam keadaan tanpa kekhawatiran. Anda mengalami hal ini, bukan? Apakah Anda benar-benar tanpa kekhawatiran? Sudahkah Anda menjadi seperti ini atau masih dalam proses menjadi seperti ini? Anda sudah menjadi seperti ini, bukan? Anda tanpa kekhawatiran, dan Anda juga maharaja; Anda adalah maharaja tanpa kekhawatiran, penguasa diri yang mengendalikan organ fisik Anda, artinya: Anda memiliki kedaulatan atas diri sendiri. Demikianlah, perkumpulan seperti ini hanya ada di antara Anda, anak-anak Beliau. Apakah Anda masih memiliki kekhawatiran? Apakah ada yang masih mengkhawatirkan sesuatu? Ini karena Anda telah menyerahkan semua kekhawatiran Anda kepada Sang Ayah. Jadi, semua beban Anda telah terangkat, bukan? Kekhawatiran telah berakhir, Anda telah menjadi maharaja tanpa kekhawatiran, dan Anda mengalami kehidupan yang sangat berharga ini. Cahaya kesucian dengan sendirinya berkilau di atas kepala setiap anak. Ada mahkota cahaya di atas mereka yang tanpa kekhawatiran. Jika Anda masih mengkhawatirkan sesuatu, jika Anda membawa beban apa pun, tahukah Anda apa yang muncul di kepala Anda? Keranjang beban (seperti yang dibawa oleh kuli) akan muncul di kepala Anda. Oleh karena itu, pikirkanlah: bayangkan mahkota dan keranjang itu ada di hadapan Anda. Mana yang Anda pilih? Apakah Anda lebih suka membawa keranjang atau mengenakan mahkota cahaya? Para pengajar, jawablah, mana yang Anda sukai? Anda menyukai mahkota, bukan? Anda adalah maharaja yang menguasai seluruh organ fisik Anda. Kesucian memungkinkan Anda mengenakan mahkota cahaya, dan itulah sebabnya, memorial Anda yang tidak hidup ditunjukkan mengenakan mahkota ganda. Sejak zaman perunggu, ada banyak yang telah menjadi maharaja dan juga banyak yang telah menjadi raja, tetapi tidak ada yang menjadi maharaja bermahkota ganda. Tidak ada yang menjadi maharaja tanpa kekhawatiran, penguasa dirinya sendiri, karena kekuatan kesucianlah yang menjadikan Anda penakluk Maya dan penakluk organ fisik Anda; itu membuat Anda menang. Tanda seorang maharaja tanpa kekhawatiran adalah bahwa dia selalu puas dengan dirinya sendiri dan juga membuat orang lain merasa puas. Tidak pernah ada kekurangan pencapaian yang membuatnya merasa tidak puas. Di mana ada kekurangan pencapaian, di situ ada ketidakpuasan. Di mana ada pencapaian, di situ ada kepuasan. Sudahkah Anda menjadi seperti ini? Periksalah diri Anda sendiri: “Apakah saya selalu menjadi perwujudan dari semua pencapaian dan selalu puas?” Ada pujian: “Tidak ada yang kurang dalam gudang harta anak-anak Brahma” – bukan dari gudang harta manusia ilahi. Kepuasan adalah perhiasan kehidupan yang luhur. Nilainya sangat besar. Jadi, Anda adalah jiwa-jiwa yang puas, bukan?

BapDada senang melihat anak-anak-Nya yang merupakan maharaja tanpa kekhawatiran: “Wah, maharaja tanpa kekhawatiran Saya! Wah!” Anda luar biasa, bukan? Mereka yang benar-benar tanpa kekhawatiran, angkat tangan! Apakah Anda benar-benar tanpa kekhawatiran? Anda tidak mengkhawatirkan apa pun? Apakah terkadang masih ada sedikit kekhawatiran? Tidak? Itu bagus. Cara untuk menjadi tanpa kekhawatiran sangatlah mudah; ini bukan sesuatu yang sulit. Bedanya hanya satu

huruf. Begitu mudahnya. Huruf itu adalah: ubah "milik saya" (*mera*) menjadi "milik-Mu" (*tera*). Ini bukan milik saya, tetapi milik-Mu. Jika Anda menulis "mera" dan "tera" dalam bahasa Hindi, perbedaannya hanya pada huruf "m" dan "t", tetapi dampaknya begitu besar. Jadi, apakah Anda semua adalah mereka yang mengatakan "milik saya" atau yang mengatakan "milik-Mu"? Sudahkah Anda mengubah "milik saya" menjadi "milik-Mu"? Jika belum, maka lakukanlah. Mengatakan "milik saya, milik saya" berarti menjadi pelayan, menjadi tidak bahagia. Anda menjadi pelayan Maya, dan tentu saja, itu membuat Anda tidak bahagia. Ketidakhahagiaan berarti menjadi pelayan Maya. Namun, Anda adalah penakluk Maya, bukan pelayan Maya. Ketika ketidakhahagiaan muncul—dan itu pasti muncul, karena Anda sudah terbiasa merasa tidak bahagia selama 63 kelahiran—Anda mencicipinya, sehingga kadang-kadang itu muncul kembali. Namun, apa yang telah BapDada katakan? Bahwa Anda masing-masing adalah maharaja tanpa kekhawatiran. Jika sampai saat ini Anda masih menyimpan sedikit kekhawatiran di suatu sudut, maka serahkanlah itu. Mengapa Anda masih ingin membawa beban? Apakah karena Anda sudah terbiasa membawa beban? Jika Sang Ayah telah mengatakan ini kepada Anda, maka serahkanlah beban itu kepada-Nya dan jadikan diri Anda ringan, bahkan ringan dan bercahaya. Mana yang lebih baik: menjadi ringan dan bercahaya atau terus membawa beban? Jadi, periksalah diri Anda dengan sangat teliti. Ketika Anda bangun pada waktu amrit vela, periksalah terutama di dalam alam bawah sadar Anda, apakah Anda masih memiliki beban saat ini. Jangankan dalam alam bawah sadar, bahkan di dalam mimpi, jangan sampai Anda mengalami beban apa pun. Anda lebih suka menjadi ringan dan bercahaya, bukan? Maka, Baba secara khusus memberikan tugas ini kepada Anda: "Periksalah diri Anda sendiri pada waktu amrit vela." Anda tahu cara memeriksa diri sendiri, bukan? Namun, selain memeriksa, jangan hanya memeriksa, tetapi juga ubahlah hal itu. Ubahlah "milik saya" menjadi "milik-Mu". Milik saya, milik-Mu. Jadi, periksa dan ubah, karena seperti yang selalu dikatakan BapDada, perhatikan waktu (*samay*) dan perhatikan diri sendiri (*swayam*). Perhatikan kecepatan waktu dan kecepatan Anda sendiri. Jangan sampai nanti Anda berkata bahwa Anda bahkan tidak menyadari waktu sudah berlalu begitu cepat. Beberapa anak berpikir bahwa meskipun saat ini upaya mereka masih sedikit lambat, mereka akan mempercepatnya di akhir nanti. Namun, latihan dalam jangka waktu panjanglah yang akan membantu Anda pada saat-saat terakhir. Jadilah maharaja dan buktikan ini. Sebagian dari Anda sudah menjadi seperti ini, sementara yang lain belum. "Kami terus menjalani kehidupan spiritual, kami sedang melakukannya, kami akan menjadi sempurna ..." Sekarang, Anda tidak seharusnya hanya berjalan atau sekadar melakukan sesuatu, tetapi Anda harus terbang. Anda sekarang membutuhkan kecepatan terbang. Anda sudah menerima sayap, bukan? Anda semua telah menerima sayap semangat dan antusiasme dan keberanian, dan Anda juga memiliki berkah dari Sang Ayah. Apakah Anda ingat berkah itu? Jika Anda mengambil satu langkah dengan keberanian, Anda akan menerima seribu langkah bantuan dari Sang Ayah, karena Sang Ayah memiliki cinta kasih bagi Anda, anak-anak-Nya, dalam hati Beliau. Jadi, Sang Ayah tidak tega melihat anak-anak yang dikasihi-Nya bersusah payah. Teruslah hanyut dalam cinta kasih, maka kerja keras Anda akan berakhir. Apakah Anda suka terus berusaha keras? Anda sudah menjadi lelah. Anda telah mengembara selama 63 kelahiran, dan dengan terus mengembara dan bekerja keras, Anda menjadi lelah. Maka, karena cinta kasih-Nya, agar Anda berhenti mengembara, Sang Ayah telah menjadikan Anda sebagai penguasa tiga singgasana. Anda mengenal tiga singgasana itu. Bukan saja mengetahuinya, Anda juga duduk di atasnya. Anda duduk di atas singgasana keabadian Anda, Anda duduk di atas singgasana hati BapDada, dan Anda juga akan duduk di atas singgasana kerajaan Anda di masa depan. Jadi, BapDada melihat semua anak-Nya duduk di atas singgasana. Anda tidak akan bisa mengalami singgasana hati seperti ini, sepanjang keseluruhan siklus. Apa yang Anda pikirkan, para Pandawa? Apakah Anda maharaja? Anda mengangkat tangan. Jangan melepaskan singgasana Anda.

Jika Anda berkesadaran badan, berarti Anda melangkah ke dalam lumpur. Badan ini juga seperti lumpur, tetapi jika Anda tetap duduk di atas singgasana Anda, Anda menjadi maharaja.

BapDada sedang memeriksa catatan upaya semua anak dan melihat sejauh mana Anda masing-masing telah mencapai kemajuan dalam keempat mata pelajaran. Jadi, BapDada memeriksa catatan kemajuan diri setiap anak untuk melihat sejauh mana Anda telah mengumpulkan semua harta yang telah diberikan oleh BapDada. Demikianlah, BapDada memeriksa rekening tabungan Anda. Sang Ayah telah memberikan harta yang setara kepada semua anak, Beliau memberikan jumlah yang sama kepada semua anak; jumlahnya tidak kurang bagi sebagian anak dan lebih bagi yang lain. Apa tanda bahwa Anda sedang mengumpulkan harta ini? Anda tahu tentang harta ini, bukan? Harta terbesar adalah harta pikiran yang luhur. Pikiran juga merupakan harta. Saat ini, ini adalah harta yang sangat berharga, karena apa pun yang ingin Anda capai, berkah apa pun yang ingin Anda terima, sejauh mana Anda ingin menjadikan diri Anda luhur, Anda sanggup melakukannya sekarang. Jika bukan sekarang, tidak akan pernah! Menyia-nyiakan harta pikiran berarti menyia-nyiakan pencapaian Anda. Demikian pula, menyia-nyiakan bahkan sedetik pun waktu Anda – jika itu tidak digunakan dengan cara yang bermanfaat – berarti Anda sudah rugi banyak. Selain itu, ada harta pengetahuan, kebajikan luhur, dan kekuatan. Ada juga harta berkah dari setiap jiwa dan dari Tuhan. Hal yang paling mudah dalam upaya Anda adalah memberi berkah dan menerima berkah. Berilah kebahagiaan dan terimalah kebahagiaan. Jangan menyebabkan kesengsaraan dan jangan menerima kesengsaraan. Jangan berpikir bahwa Anda tidak menyebabkan kesengsaraan, karena jika Anda menerima kesengsaraan, bukankah itu juga membuat Anda tidak bahagia? Jadi, berikan restu baik. Berikan kebahagiaan dan terima kebahagiaan. Apakah Anda tahu bagaimana memberikan restu baik? Anda tahu, bukan? Apakah Anda juga tahu bagaimana menerimanya? Siapa yang tahu bagaimana memberi dan menerima restu baik? Angkat tangan! Achcha, apakah Anda semua tahu? Semua tahu. Achcha. Apakah Anda, para *double foreigner*, juga tahu? Selamat! Selamat karena Anda mengetahui cara memberi dan menerima restu baik. Selamat untuk semuanya. Jika Anda mengetahui cara memberi dan menerima, apa lagi yang Anda butuhkan? Teruslah memberi restu baik dan teruslah menerima restu baik, maka Anda akan menjadi sempurna. Jika seseorang memberi Anda harapan buruk, apa yang akan Anda lakukan? Apakah Anda akan menerimanya? Jika seseorang memberi Anda harapan buruk, apa yang akan Anda lakukan? Apakah Anda akan menerimanya? Coba pikirkan: jika Anda menerima harapan buruk itu, apakah diri Anda akan tetap bersih? Harapan buruk adalah sesuatu yang negatif, bukan? Jika Anda menerimanya, maka kebersihan dalam diri Anda akan berkurang, bukan? Jika ada sedikit saja kecacatan yang tersisa, Anda tidak akan bisa menjadi sempurna. Jika seseorang memberi Anda sesuatu yang rusak, apakah Anda akan menerimanya? Jika seseorang memberi Anda buah yang sangat indah, tetapi busuk, apakah Anda akan menerimanya? Apakah Anda akan menerimanya atau tidak? Atau, apakah Anda akan berkata, “Ini memang bagus, dan Anda telah memberikannya ...”? Kapan pun seseorang memberikan harapan buruk, jangan izinkan pikiran Anda meresapkannya. Anda tahu bahwa itu adalah harapan buruk, jadi jangan meresapkannya ke dalam diri Anda, karena jika Anda menerimanya, itu akan menjadi kecacatan. Jadi, tahun ini, dan masih ada beberapa hari lagi sebelum tahun ini berakhir, simpanlah tekad yang kuat dalam hati Anda. Jika masih ada harapan buruk terhadap siapa pun di dalam pikiran Anda, hilangkan itu sekarang. Lalu, mulai besok, hanya berikan berkah dan terima berkah. Apakah Anda setuju dengan ini? Apakah Anda menyukainya? Apakah Anda hanya menyukainya, atau Anda juga akan melakukannya? Anda menyukainya, tetapi bagi Anda yang berpikir bahwa Anda harus melakukannya, bahwa apa pun yang terjadi, Anda harus melakukannya, angkat tangan! Anda harus melakukannya!

Semua jiwa yang penuh cinta kasih dan bekerja sama yang telah datang hari ini, angkat tangan! Mereka yang datang untuk pertama kalinya. Achcha, Anda semua duduk dalam satu barisan. BapDada mengucapkan selamat kepada Anda semua, jiwa-jiwa yang penuh cinta kasih dan bekerja sama, yang telah datang. Karena Anda bekerja sama, Anda juga penuh cinta kasih. Namun, hari ini Anda telah melangkah lebih jauh dan datang ke rumah Sang Ayah, yaitu rumah Anda sendiri. Jadi, selamat datang di rumah! Achcha, apakah semua jiwa yang penuh cinta kasih dan bekerja sama yang telah datang berpikir bahwa Anda akan memberikan berkah dan menerima berkah? Apakah Anda mempertimbangkan hal ini? Apakah Anda memiliki keberanian ini? Semua jiwa yang penuh cinta kasih dan bekerja sama, yang akan mempertahankan keberanian dan menerima bantuan, angkat tangan tinggi-tinggi! Achcha. Maka, Anda juga akan menjadi komplet. Selamat! Jika Anda adalah murid Tuhan yang hadir rutin, bahkan jika ini pertama kalinya Anda bertemu dengan BapDada dalam kehidupan sebagai anak Brahma, dan Anda menganggap diri Anda seorang anak Brahma, seorang murid reguler – jika Anda berpikir bahwa Anda harus melakukan ini, maka angkat tangan! Apakah Anda akan memberikan berkah dan menerima berkah? Apakah Anda akan melakukannya? Apakah para pengajar mengangkat tangan? Mereka yang duduk di dalam kabin tidak mengangkat tangan. Mereka berpikir bahwa mereka selalu memberikan restu baik. Sekarang, Anda harus benar-benar melakukannya. Apa pun yang terjadi, pertahankan keberanian. Miliki tekad ini. Jika ada pengaruh dari harapan buruk, maka berikan sepuluh kali lebih banyak berkah dan hapus pengaruh itu. Kurangi pengaruh satu harapan buruk dengan sepuluh kali lipat restu baik, maka Anda akan memiliki keberanian. Bagaimanapun juga, Anda sendirilah yang akan mengalami kerugian jika tidak melakukan ini. Orang lain mungkin memberikan harapan buruk lalu pergi, tetapi jika seseorang menyerap harapan buruk itu, siapa yang akan merasakan kesengsaraan? Yang menerima atau yang memberi? Yang memberi memang merasakan kesengsaraan, tetapi yang menerima akan merasakan kesengsaraan yang lebih besar. Yang memberikan kesengsaraan, tidak peduli.

Hari ini, BapDada secara khusus memberi tahu Anda tentang keinginan dalam hati-Nya. BapDada memiliki satu keinginan bagi setiap anak, baik yang berasal dari negeri ini maupun dari luar negeri, bahkan bagi jiwa-jiwa yang bekerja sama, karena jiwa-jiwa yang bekerja sama juga sudah menerima pengenalan. Karena Anda telah menerima pengenalan, Anda juga harus mengalami pencapaian melalui pengenalan itu. Jadi, keinginan BapDada adalah agar setiap anak terus memberikan berkah. Teruslah mengumpulkan sebanyak mungkin berkah dalam rekening berkah Anda, karena sebanyak apa pun Anda mengumpulkan berkah pada saat ini, sebanyak itu pula Anda akan mampu memberikan berkah kepada jiwa-jiwa ketika Anda menjadi layak dipuja. Bukan hanya pada saat ini Anda harus memberikan berkah, tetapi Anda juga harus memberikan berkah kepada para pemuja sejak zaman perunggu dan seterusnya. Oleh karena itu, Anda harus mengumpulkan stok berkah dalam jumlah besar. Anda adalah anak-anak raja, bukan? BapDada melihat setiap anak sebagai seseorang yang akan menjadi raja. Anda tidak kurang agungnya. Achcha.

Sudahkah keinginan BapDada ini Anda garis bawahi? Mereka yang telah melakukannya, angkat tangan untuk menunjukkan bahwa Anda telah melakukannya. Achcha. Apakah Anda ingat bahwa BapDada memberikan tugas untuk diselesaikan dalam enam bulan? Apakah para pengajar mengingatkannya? Tahun Baru akan segera dimulai, dan bulan ini, BapDada akan melihat hasil dari tekad Anda. Pekerjaan rumah yang harus dilakukan dalam enam bulan adalah hal lain, tetapi Baba akan melihat hasil dari tekad selama satu bulan ini. Apakah ini bisa dipahami? Para pengajar, apakah satu bulan cukup? Pandawa, apakah ini juga baik untuk Anda? Achcha. Mereka yang datang ke Madhuban untuk pertama kalinya,

angkat tangan! Bagus sekali. BapDada selalu mengasihi anak-anak baru. Namun, sebagaimana daun-daun muda di pohon sangat disukai oleh burung-burung, demikian pula Maya sangat menyukai anak-anak baru. Oleh karena itu, semua anak baru, periksalah kebaruan Anda: “Perubahan baru apa yang telah saya tumbuhkan dalam diri saya hari ini? Apa kebajikan luhur khusus atau kekuatan tertentu yang telah saya resapkan dalam diri saya hari ini?” Jika Anda terus memeriksa diri sendiri dan membuat diri Anda kuat serta matang dengan cara ini, Anda akan tetap aman. Anda akan tetap abadi. Jadi, tetapkanlah abadi, karena Anda pasti harus mengklaim status yang abadi. Achcha.

Kepada Anda semua, para maharaja yang tanpa kekhawatiran dari segala penjuru, kepada semua jiwa luhur yang terus-menerus berada dalam intoksikasi spiritual, kepada jiwa-jiwa pembuat upaya intens yang terus-menerus menambah rekening tabungan harta mereka, kepada anak-anak pelayan luhur yang melayani dalam tiga cara sekaligus, terimalah salam dan cinta kasih dari BapDada, serta berjuta-juta kali lipat cinta kasih, salam, dan namaste.

Berkah: Semoga Anda menjadi penakluk unsur alam dan membuat semua kekuatan Anda bekerja sama dan berfungsi di bawah perintah Anda.

Pelayan terbesar adalah unsur alam. Anak-anak yang menerima berkah sebagai penakluk unsur alam membuat semua kekuatan dan unsur alam bekerja di bawah perintah mereka sebagai pelayan; mereka bekerja sama kapan pun diperlukan. Namun, jika bukannya menjadi penakluk unsur alam, Anda justru menyia-nyiakan waktu dengan tidur dalam kecerobohan, terjebak dalam intoksikasi pencapaian sementara, atau dalam tarian pikiran yang sia-sia, maka kekuatan Anda tidak akan bisa bekerja di bawah perintah Anda. Oleh karena itu, periksalah kekuatan-kekuatan utama terlebih dahulu: kekuatan berpikir, kekuatan mengambil keputusan, dan kekuatan sanskara; apakah ketiganya sudah berada di bawah kendali Anda?

Slogan: Teruslah menyanyikan pujian BapDada, maka Anda akan menjadi perwujudan kebajikan luhur.

OM SHANTI

Sinyal Avyakt: Teruslah menang dengan kesadaran wujud kombinasi. Kesuksesan tidak mungkin dicapai tanpa pelayanan yang berkombinasi. Jangan sampai terjadi bahwa Anda pergi ke suatu tempat untuk melakukan pelayanan, lalu ketika kembali, Anda mengatakan bahwa Maya datang, suasana hati Anda memburuk, atau Anda merasa kesal. Oleh karena itu, garis bawah ini: kesuksesan dan perluasan dalam pelayanan tercapai melalui kombinasi antara pelayanan bagi diri sendiri dan pelayanan bagi orang lain.